



## Penerapan Model Pembelajaran Course Riview Horay guna Peningkatan Menelaah Teks Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022

Dewi Maya Tarigan<sup>1</sup>, Beslina Afriani Siagian<sup>2</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [dewi.tarigan@student.uhn.ac.id](mailto:dewi.tarigan@student.uhn.ac.id), [beslinasiagian@uhn.ac.id](mailto:beslinasiagian@uhn.ac.id), [harlen.simanjutak@uhn.ac.id](mailto:harlen.simanjutak@uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01  <b>Keywords:</b> <i>Learning model; Horay Course Learning; Improved Learning; Short story.</i>	The purpose of this study was to determine the effect of using the Horay Course Review Learning Model to Improve Short Story Text Studying by Class XI Students of SMK Delima Sari Tiga Juhar in the 2021/2022 Academic Year. The total population consists of 2 classes with 40 students. From the population, a sample of 40 people was determined. The method used in this study is a twogrub pretest-posttest design. With the problem and research objectives to determine the ability of students in studying short story texts. To obtain data, the instrument used is an assignment test. Based on the results of the research that has been described, the ability of class XI students of SMK Delima Sari Tiga Juhar in studying short stories before using the Course Review Horay learning model has a poor category by obtaining an average of 45.925. While the ability of class XI students of SMK Delima Sari Tiga Juhar in studying short stories after using the Course Review Horay learning model has a good category with an average value of 82,375. Based on the normality test of the post-test results, it was stated that the sample came from a homogeneous population. The hypothesis is submitted using the "t" test obtained $t_0 = 28.7$ . Then consulted with the table with a significance level of 5% with a level of $df = (N-1) = (20-1) = 19$ . From $df$ 19 obtained $t_{table} = 28.7$ . Thus, that $t_{count} > t_{table} = 28.7 > 2.09$ , then the alternative hypothesis (HA) is accepted and the null hypothesis (HO) is rejected.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Model Pembelajaran; Course Riview Horay; Peningkatan Menelaah; Teks Cerpen.</i>	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Course Riview Horay Guna Peningkatan Menelaah Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jumlah populasi terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 40 orang. Dari populasi tersebut di tetapkan sampel sebanyak 40 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah two grub pretest-posttest design. Dengan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah teks cerpen. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan adalah tes penugasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kemampuan siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar dalam menelaah teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran Course Riview Horay memiliki kategori kurang dengan memperoleh rata-rata 45,925. Sedangkan kemampuan siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar dalam menelaah teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran Course Riview Horay memiliki kategori baik dengan nilai rata-rata 82,375. Berdasarkan uji normalitas hasil post-test dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Dilakukan pengajuan hipotesis dengan menggunakan uji "t" yang diperoleh $t_0 = 28,7$ . Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tarafsignifikan 5% dengan taraf $df = (N-1) = (20-1) = 19$ . Dari $df$ 19 diperoleh $t_{tabel} = 28,7$ . Dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 28,7 > 2,09$ , maka hipotesis alternatif (HA) diterima dan hipotesis nihil (HO) ditolak.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia karena pendidikan mempunyai tugas menyampaikan sumber daya manusia bagi perkembangan bangsa dan negara. Pendidikan juga mampu mengubah sikap dan tata laku seseorang atau dalam suatu kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Konsep yang mengatur

pencapaian dari setiap pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah suatu perangkat mata pelajaran atau program pen-didikan yang dirancang berbagai jenis pelajaran di sekolah. Dengan adanya kurikulum proses belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan teratur, kurikulum sangat wajib diterapkan di sekolah dengan adanya kurikulum aktivitas dalam sekolah dalam belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah mampu memenuhi standar

khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dalam bahasa Indonesia ada beberapa aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dari empat aspek tersebut, membaca merupakan kegiatan melihat tulisan, bacaan dan proses memahami isi teks.

Membaca juga memudahkan parapelajar berpikir secara kritis, membaca juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Maka perlu adanya usaha mengembangkan keterampilan membaca. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menelaah teks cerpen. Dan bagaimana kemampuan siswa dalam menelaah teks cerpen serta penerapan model course review horay terhadap kemampuan siswa dalam menelaah teks cerpen. Priyatni (2010: 126) menyatakan, "cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi yang sesuai dengan namanya yang memperlihatkan sifat serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, jumlah pelaku, isi cerita, dan jumlah kata yang digunakan. Sedangkan A Bakar Hamid (2016: 243) "cerpen merupakan cerita pendek yang seharusnya dilihat dari jumlah, kuantitas kata yang digunakan antara 500 hingga 20.000 kata adanya plot, adanya satu karakter dan adanya kesan. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa dalam menelaah teks cerpen ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni, (1)Siswa masih kesulitan dalam menentukan peristiwa yang diungkapkan, (2)Sebagian besar siswa kesulitan dalam menentukan jumlah pelaku dari cerita dalam menelaah teks cerpen, (3)Siswa masih kesulitan dalam menentukan isi cerita dalam menelaah teks cerpen, (4)Siswa masih kesulitan dalam menentukan tokoh dan penokohan dalam menelaah teks cerpen, (5)Siswa masih kesulitan dalam menentukan alur (plot) dalam menelaah teks cerpen, (6)Siswa masih kesulitan dalam menentukan latar dalam menelaah teks cerpen, (7)Siswa masih kesulitan dalam menentukan gaya bahasa dalam teks cerpen. Pada tingkatan SMK akan lebih mudah menelaah teks cerpen dengan penerapan model pembelajaran course review horay. Model course review horay memberikan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menjadi meriah dan menyenangkan bagi peserta didik serta memudahkan kita merasakan dan menikmati

hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, pembelajaran course review horay juga salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Model course review horay merupakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan. Sedangkan Huda (2005: 229) model course review horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee" atau yel-yel yang lain yang disukai. Berdasarkan pendapat para ahli diatas model course review horay merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa untuk tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran karena menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Guna Peningkatan Menelaah Teks Cerpen Kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022".

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh penggunaan model pembelajaran course review horay dalam meningkatkan kemampuan siswa pada kelas XI SMKS Delima Sari Tiga Juhar tahun pembelajaran 2021/2022. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tersebut. Metode eksperimen merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian dengan mengadakan perlakuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Jakob Sumardjo (2016:107) "Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol". Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Jakob Sumardjo (2016:23) "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini karena didukung oleh beberapa alasan yang mengacu pada penelitian ini". Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, teori dalam pendekatan ini sudah jelas. Kedua, memiliki hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian. Ketiga, penelitian

kuantitatif dipusatkan pada satu masalah yang telah ditentukan. Keempat, sampel sudah jelas karena sudah ditentukan sejak awal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah kelas eksperimen dan kelompok kedua adalah kelas kontrol. Dalam penelitian ini adapun data yang telah diperoleh adalah kemampuan menelaah teks cerpen oleh siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar pembelajaran 2021/2022. Berdasarkan jumlah populasi yang ada di sekolah tempat penelitian maka adapun pengambilan sampel sebanyak dua kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 20 orang siswa. 20 orang siswa di kelas eksperimen dan 20 orang siswa di kelas kontrol. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa. Berikut ini secara berurutan akan dilakukan penyajian data, deskripsi data, analisis data, pengujian normalitas, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

#### 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran Course Riview Horray merupakan salah satu proses mengajar yang peserta didiknya diuji terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan lembar jawaban berkotak yang mampu memupuk semangat belajar siswa untuk saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok, hingga pada akhirnya setiap siswa dapat memahami pelajaran. Dengan model Course Riview horray guru tidak berperan mem-berikan informasi atau argument yang lebih, tetapi guru hanya mengarahkan dan mem-bantu siswa berdasarkan sumber untuk memecahkan permasalahan yang dihadapkan pada siswa itu sendiri. penerapan model Course Riview Horray ini mengajak siswa untuk berpikir kritis. Mengidentifikasi aspek-aspek penilaian dalam menelaah teks cerpen berfungsi untuk mengetahui hasil yang didapat siswa. Adapun yang menjadi aspek penilaian yaitu yang pertama, pemahaman tema. Melalui aspek penilaian ini maka terlihat hasil kerje siswa kelas kontrol termasuk dalam katagori sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil siswa di poin yang pertama pada skor 1 dan 2. Sedangkan pada kelas eksperimen, hasil siswa dalam menelaah teks

cerpen berada dalam katagori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa pada aspek penilaian yang pertama yaitu pada skor 4 dan 4.

Aspek yang kedua adalah penguasaan tokoh. Dalam menelaah teks cerpen pada kelas kontrol hasil yang diperoleh siswa termasuk dalam katagori kurang karna siswa dominan mendapatkan 2 dan 3. Sedangkan pada kelas eksperimen hasil yang diperoleh siswa berada dalam katagori sangat baik karena kebanyakan siswa berada pada skor 4 dan 5. Aspek yang penilaian ketiga adalah penokohan. Dalam me-nelaah teks cerpen pada kelas kontrol hasil yang diperoleh siswa termasuk dalam katagori baik karna skor yang diperoleh siswa adalah 4. Sedangkan pada kelas eksperimen hasil yang diperoleh siswa berada dalam katagori sangat baik karena siswa dominan mendapatkan skor 4 dan 5. Aspek penilaian yang ke empat adalah penentuan alur. Dalam menelaah teks cerpen hasil yang diperoleh siswa kelas kontrol termasuk dalam katagori sangat kurang, karena siswa kebanyakan berada pada skor 1. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen berada dalam katagori baik karena skor yang diperoleh siswa adalah 4. Aspek penilaian yang ke lima adalah penentuan latar. Dalam menelaah teks cerpen hasil yang di-peroleh kelas kontrol adalah cukup baik, karena siswa dominan berada pada skor 3. Sedangkan nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen berada dalam katagori sangat baik karena skor yang diperoleh siswa adalah 4 dan 5. Aspek penilaian yang ke enam penentuan gaya bahasa. Dalam menelaah teks cerpen hasil yang diperoleh kelas kontrol adalah sangat kurang, karena siswa dominan berada pada skor 1. Sedangkan nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah baik karena siswa dominan memperoleh skor 4.

Aspek penilaian yang ke tujuh adalah Aspek penilaian yang ke tujuh adalah penentuan sudut pandang. Dalam menelaah teks cerpen hasil yang diperoleh kelas kontrol adalah sangat kurang, karena siswa dominan memperoleh skor 1. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah sangat baik, karena siswa dominan berada pada skor 4 dan 5. Aspek penilaian yang terakhir adalah penentuan amanat. Dalam menelaah teks cerpen hasil yang diperoleh kelas kontrol adalah baik karena siswa dominan men-dapatkan skor 3 dan 4. Sedang-

kan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah sangat baik karena siswa dominan berada pada skor 4 dan 5. Dari hasil yang diperoleh siswa maka pada kelas eksperimen terdapat peningkatan dalam menelaah teks cerpen berdasarkan kedelapan aspek di atas. Hasil kerja siswa meningkat karena adanya model *Course Review Horray* yang diterapkan, sehingga dalam menuangkan pendapatnya lebih aktif dan dapat berpikir lebih kritis.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model *Course Riview Horray* terhadap kemampuan menelaah teks cerpen siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menelaah teks cerpen siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model *Course Riview Horray* diperoleh nilai terendah 32 dan nilai tertinggi adalah 77 dengan nilai rata-rata 45,55
2. Kemampuan menelaah teks cerpen siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model *Course Riview Horray* diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi adalah 90 dengan nilai rata-rata 82,3
3. Pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $30,37 > 2,09$ , hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model *Course Riview Horray* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan kemampuan menelaah teks cerpen siswa kelas XI SMK Delima Sari Tiga Juhar Tahun Pembelajaran 2021/2022.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model yang digunakan guru dalam pembelajaran lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Terutama dalam pelajaran menelaah teks cerpen.
2. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menerapkan model pembelajaran

*Course Riview Horray* untuk meningkatkan kemampuan menelaah teks cerpen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih memperhatikan perkembangan model pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menelaah teks cerpen.

#### DAFTAR RUJUKAN

- A Bakar Hamid. 2009. *Menyimpulkan Dan Menelaah Teks Cerpen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2017. *Metodologi Penelitian*. Klaten: Penerbit Agung
- Arikunto. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial*. Yogyakarta: Islamie Studies.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Rembang: A-r Ruzz Media
- Hb Jassin. 2009. *Struktur Fungsi Ciri Dan Unsur Cerpen*. Jakarta: Media Persada
- Henry Guntur Tarigan. 1985. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Huda, M. 2012. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Huda. 2014. *Course Review Horay*. Jakarta: Salemba Empat
- Jakob Sumardjo, Saini. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Maryati, Muhammad. 2008. *Manfaat Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mr Finocchiaro, Michael Bono. 1973. *The Foreign Language Learner*. Malang: BPFE
- Ningsih. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Anak*. Padang: Juppeku
- Nurhayati. 2019. *Ciri-Ciri Cerpen Dan Fungsi*. Jakarta: Angkasa
- Priyatni. 2010. *Mengidentifikasi Menyimpulkan Dan Menelaah Teks Cerpen*. Jakarta: Rineka Cipta

- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Prof. Suharisimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Taristo
- Suharianto. 1982. *Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tri. 2014. *Kemampuan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yaumi.2018. *Jenis-Jenis Cerpen*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.